

ANALISIS TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA *UNGGAH-UNGGUH* SUKU JAWA DI KALANGAN REMAJA DI DESA SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Mira Nurhidayah

NIM : 06051281419082

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2019

ANALISIS TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA *UNGGAH-UNGGUH* SUKU JAWA DI KALANGAN REMAJA DI DESA SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Mira Nurhidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 06051281419082

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP.196312211989112001**

Pembimbing II,



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

Mengetahui

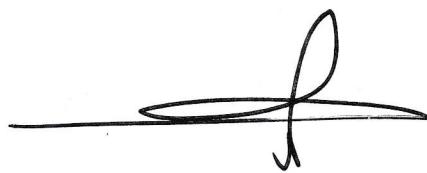
Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002**

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**ANALISIS TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA UNGGAH-
UNGGUH SUKU JAWA DI KALANGAN REMAJA DI DESA
SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Mira Nurhidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 06051281419082

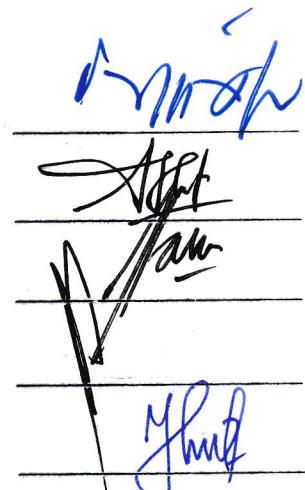
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juni 2019

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D**
- 2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
- 3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si**
- 4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si**
- 5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H**



**Indralaya, Juli 2019
Mengetahui
Koordinator Program Studi**


**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Nurhidayah

NIM : 06051281419082

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “analisis terhadap eksistensi budaya *unggah-ungguh* suku Jawa di kalangan remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah, pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2019
Yang membuat pernyataan



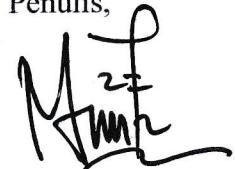
Mira Nurhidayah
NIM 06051281419082

PRAKATA

Skripsi dengan judul “analisis terhadap eksistensi budaya *unggah-ungguh* suku Jawa di kalangan remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh Sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., dan ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, bapak Sulkipani, S.Pd. M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Drs. Alfiandra M.Si., Drs. Emil Elfaisal, M.Si., dan bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Ruslanto selaku sekretaris Desa Srikaton yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian dilapangan.Ucapan terimakasih untuk kedua orang tua saya bapak Wandani dan ibu Khayah serta kakak saya Pras Nadi dan adik saya Didik Harnadi,dan Ibu angkat saya Maryanti kemudian sahabat-sahabat saya Muhammad Arif Wahyu Saputra, Lisa, Lian, Kabul, Arum, Eka, , Eva, Mira, , Renni, Merry, Astri, Yola, Ririn, Dian, Mega, Ingtyas, Yunita, Marisyah, Titin, Dewi, Desi, Atik, Nonik, Heni, Ratna, Qomariah yang telah memberikan dukungan moral selama penulisan ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Indralaya, April 2019
Penulis,



Mira Nurhidayah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBIING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
1.4.2.1 Bagi Orang Tua	5
1.4.2.2 Bagi Generasi Muda	5
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Eksistensi Budaya	7
2.1.1 Pengertian Eksistensi Budaya	7

2.2 Fungsi Kebudayaan	8
2.2.1 Menghasilkan Teknologi dan Kebudayaan Berupa Kebendaan	8
2.2.2 Karsa Membentuk Norma dan Nilai Sosial dalam Masyarakat	8
2.2.3 Pola Perilaku dalam Masyarakat	9
2.3 Pengertian <i>Unggah-Ungguh</i>	9
2.4 Prinsip <i>Unggah- Ungguh</i>	10
2.5 Macam-macam <i>Unggah-Ungguh</i>	11
2.6 Manfaat <i>Unggah-Ungguh</i>	12
2.7 Pengertian Remaja	12
2.8 Ciri-ciri Remaja	13
2.9 Kerangka Berfikir	15
2.10 Alur Penelitian	16

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional Variabel	17
3.3 Subjek Penelitian	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1 Dokumentasi	20
3.4.2 Wawancara	20
3.4.3 Observasi	21
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.5.1 Proses Analisis Data	22
3.5.1.1 Reduksi Data	22
3.5.1.2 Penyajian Data	23
3.5.1.3 Penyajian Kesimpulan	24

3.6 Uji Keabsahan Data	24
3.6.1 Credibility	24
3.6.2 Tranferability	24
3.6.3 Dependability	25
3.6.4 Confirmability.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Data	27
4.1.1.1 Deskripsi Dokumentasi	27
4.1.1.2 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Srikaton	28
4.1.1.3 Sejarah Berdirinya Desa Srikaton	28
4.1.1.4 Struktur Kepengurusan Desa Srikaton	29
4.1.1.5 Jumlah Penduduk	29
4.1.1.6 Mata Pencaharian	29
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	30
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan.....	31
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pertama	31
4.1.2.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Kedua	32
4.1.2.1.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Ketiga	33
4.1.2.1.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Keempat	34
4.1.2.1.5 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Kelima	35
4.1.2.1.6 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Keenam	36
4.1.2.1.7 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Ketujuh	37
4.1.2.1.8 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Kedelapan	38
4.1.2.1.9 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Kesembilan	39
4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	40

4.1.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung Pertama.....	40
4.1.2.2.2 Data Hasil Wawancara Informan Pendukung PertamaData Kedua	41
4.1.3 Deskripsi Data Observasi	44
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	46
4.2.1 Analisis Hasil Data Dokumentasi	47
4.2.2 Analisis Hasil Data Wawancara	48
4.2.2.1 Prinsip Kerukunan	48
4.2.2.2 Prinsip Sikap Hormat	49
4.2.3 Analisi Hasil Data Observasi	50
4.3 Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	68
5.2.1 Bagi Orang Tua	68
5.2.2 Bagi Generasi Muda.....	68
5.2.3 Bagi Peneliti	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Remaja suku Jawa Desa Srikaton	3
Tabel 3.2 Populasi	19
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan	27
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Srikaton	28
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Srikaton	29
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Srikaton	30
Tabel 4.6 Tabel Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan	52
Tabel 4.7 Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	15
Bagan 2.2 Bagan Alur Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Perbaikan Ujian Akhir Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Izin Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 : Persetujuan Mengikuti Ujian Akhir Program Oleh Pembimbing
- Lampiran 14 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 15 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 16 : Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 17 : Kartu Pembimbingan Skripsi

ANALISIS TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA *UNGGAH-UNGGUH* SUKU JAWA DI KALANGAN REMAJA DI DESA SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

Mira Nurhidayah

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419082

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi budaya *unggah-ungguh* Suku Jawa di kalangan remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi budaya *unggah-ungguh* suku Jawa masih diterapkan dikalangan remaja meliputi prinsip kerukunan yaitu bahasa *krama inggil*, bahasa *krama madya*, bahasa *ngoko* dan prinsip rasa hormat meliputi menyajikan makanan dengan berlutut, menganggukkan kepala saat berpapasan dengan orang yang lebih tua dan bersalamans dengan mencium tangannya.

Kata-Kata kunci : Budaya *unggah-ungguh* suku Jawa, remaja Desa Srikaton.

Pembimbing 1



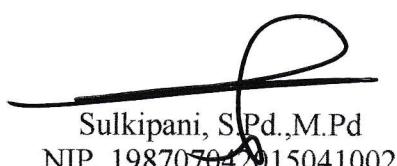
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

ANALISIS TERHADAP EKSISTENSI BUDAYA *UNGGAH-UNGGUH* SUKU JAWA DI KALANGAN REMAJA DI DESA SRIKATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

Mira Nurhidayah

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419082

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study is aims to determine the existence of fowl-poultry culture in Java in adolescents in Srikaton Village, Air Salek District, Banyuasin District. This study uses qualitative. The informants in this study studied nine people. Data collection techniques used are documentation, interviews and observation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion. The validity test of the data used uses a credibility test, transferability test, reliability test, and confirmability test. Based on the results of data analysis that has been done before, conclusions can be drawn from the existence of Javanese culture of uploading still applied among adolescents to include the principle of harmony, namely the language of Krama inggil, the language of middle manners, Ngoko language and the principle of respect to serve food by kneeling, bowing when bumping into older parents and shaking hands by kissing them.

Keywords: teenagers of Desa Srikaton, *unggah-ungguh* Java's culture tribe

Advisors 1



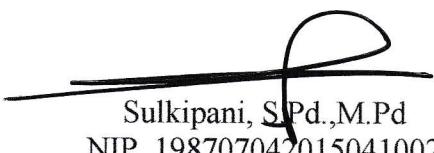
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP.196312211989112001

Advisors 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Mengetahui,
Coordinator Of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Jawa merupakan pulau terbesar urutan kelima dari 13.466 pulau yang ada di indonesia, pulau Jawa memiliki suku atau penduduk asli yaitu suku Jawa. Namun, selain suku Jawa berbagai suku juga dapat di jumpai di pulau jawa, diantaranya : suku Jawa, suku Bawean, suku Madura, suku Osing, suku Tengger, suku Samin, suku Sunda, suku Cirebon, suku Betawi, suku Baduy, dan suku Banten (Farela, 2017: 38).

Suku Jawa adalah sekelompok masyarakat yang tinggal di bagian selatan dan timur pulau Jawa yang menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu. Suku terbesar di Indonesia adalah suku Jawa, yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta. Suku jawa tersebar diseluruh Indonesia.Hal ini dilakukan pemerintah dengan dilakukanya transmigrasi ke daerah luar Jawa guna mengurangi kepadatan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Masyarakat Jawa memiliki unsur-unsur kebudayaan yang memiliki pola secara teratur dan memiliki identitas yang berbeda dari budaya lainnya. Unsur-unsur tersebut di antaranya meliputi sistem masyarakat, sistem kepercayaan, dan bahasa. Sistem masyarakat Jawa ditandai dengan sistem kekerabatan, sistem kepercayaan masyarakat Jawa ditandai dengan kepercayaan *animisme* (kepercayaan terhadap roh) dan *dinamisme* (kepercayaan terhadap kekuatan gaib), dan sistem bahasa yang digunakan suku Jawa adalah bahasa Jawa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, Selain itu masayarakat suku Jawa memeliki satu unsur kebudayaan yang sangat di dijunjung tinggi dan dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat Jawa yaitu *unggah-ungguh* atau dalam bahasa indonesia dapat diartikan sebagai tata krama. Menurut Rubiyatno (dalam Ariani 2002:2) mengemukakan :

“*unggah-ungguh* atau tata krama adalah suatu cara atau aturan yang bersifat turun menurun yang berguna sebagai pedoman dalam bergaul dengan orang lain agar terjalinya hubungan yang akrab, saling menghormati dan saling menghargai sesuai dengan adat yang berlaku di lingkungan masyarakat”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *unggah-ungguh* atau tata krama adalah suatu aturan yang bersifat turun temurun yang digunakan sebagai pedoman hidup agar terjalinya kehidupan yang rukun, tenram dan damai. Sejak zaman dahulu kehidupan suku Jawa selalu ditandai dengan menjunjung tingginya *unggah-ungguh* dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari sebagai persyaratan yang sangat penting dan harus selalu diutamakan dalam kehidupan masyarakat Jawa. Menurut Hildred Greetz (dalam Farela 2017:89) mengemukakan bahwa ada dua prinsip dasar yang melandasi *unggah-ungguh* atau tata krama pada suku Jawa, yaitu :

- a. Manusia hendaknya bersikap sedemikian rupa hingga jangan sampai menimbulkan konflik
- b. Menu ntut agar manusia dalam cara berbicara dan membawa diri selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukanya.

Sikap, cara berbicara, dan rasa hormat merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam menerapkan *unggah-ungguh* di kehidupan sehari-hari. *Unggah-ungguh* harus dijunjung tinggi dan di implementasikan dalam kehidupan sehari hari untuk meminimalisir terjadinya konflik dilingkungan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *unggah-ungguh* adalah penelitian yang di lakukan oleh Lafiyaningtyas (2016) yang berjudul “ Pergeseran *unggah-ungguh* dalam keluarga jawa di Desa Cemanggah Lor kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang” dengan hasil penelitian unggah-ungguh tetap disosialisasikan dari anak berumur empat tahun yakni pengajaran bahasa jawa dan sopan santun.(<http://lib.unnes.ac.id>). Kemudian penelitian lain yang berkaitan dengan *unggah-ungguh* dilakukan oleh Handayani (2010) yang berjudul “*Unggah-ungguh* dalam etika Jawa” dengan hasil penelitian *unggah-ungguh* dalam etika jawa adalah sebagai salah satu etiket yang dimiliki oleh orang

jawa dalam interaksi sosial untuk mencapai tujuan hidup yang sempurna. (<http://repository.uinjkt.ac.id>).

Unggah-ungguh adalah suatu bentuk sikap dan perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suseno (1984:39) mengemukakan bahwasanya *unggah-ungguh* ditandai dengan :

- a. Prinsip kerukunan adalah suatu cara mempertahankan keadaan masyarakat yang harmonis. Prinsip kerukunan menuntut individu untuk mementingkan kepentingan bersama. Misalnya: seorang individu bersedia untuk mengutamakan kepentingan bersama demi mencapai kesepakatan bersama.
- b. Prinsip hormat adalah suatu cara berbicara dalam membawa diri yang harus dilakukan untuk menunjukkan sikap hormat dalam menghargai orang lain sesuai dengan kedudukannya. Misalnya : Seseorang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi diberi hormat dan sebaliknya apabila seseorang kedudukannya lebih rendah harus diperlakukan dengan sikap kebapakan/keibuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin melalui dokumentasi dengan Kepala Desa dengan melihat data remaja yang berada di desa Srikaton. Untuk lebih jelasnya jumlah remaja yang berada di desa srikaton dapat dilihat melalui tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Remaja Suku Jawa di Desa Srikaton

No	RW	Jumlah Jiwa
1	Rw 01	75
2	Rw 02	56
3	Rw 03	61
4	Rw 04	63
Total		255

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan ketua rukun warga (RW) dan beberapa masyarakat yang berada di Desa Srikaton. Dimana peneliti menyimpulkan bahwa pandangan responden terhadap *unggah-ungguh* sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 8 (delapan) remaja yang berada di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin dengan hasil penelitian yang dapat peneliti simpulkan adalah 5 dari 8 remaja tersebut masih menerapkan *unggah-ungguh* dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan sebagai berikut : apabila di panggil orang ayah/ibunya dijawab dengan kata *dhalem/nun*, penggunaan bahasa yang berbeda saat berbicara dengan orang yang lebih tua dan teman sebaya, membungkukkan badan saat bertemu dengan orang yang lebih tua, dan saat bertamu tidak akan langsung masuk rumah sebelum di persilahkan masuk oleh tuan rumah. Namun, tiga dari delapan remaja tersebut menunjukkan kurangnya penerapan *unggah-ungguh* dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan : apabila di panggil dengan ayah/ibu dijawab dengan kata *hemm*, makan didepan pintu, memberi dan menerima barang dengan tangan kiri, dan saat berbicara dengan orang yang lebih tua tidak menatap mukanya.

Artinya, *unggah-ungguh* sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan kedamaian dan ketentraman dalam melakukan interaksi sosial di masyarakat, selain itu juga di era globalisasi yang pesat saat ini *unggah-ungguh* juga sangat penting diterapkan untuk menyaring masuknya budaya barat dalam kehidupan sehari-hari agar tetap menjaga integritas bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Terhadap Eksistensi Budaya *Unggah-Ungguh* Suku Jawa Dikalangan Remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana eksistensi budaya *unggah-ungguh* suku Jawa di kalangan remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui eksistensi budaya *unggah-ungguh* suku Jawa dikalangan remaja di Desa Srikaton Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penilitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya penerapan *unggah-ungguh* dalam interaksi sosial agar dapat meminimalisir terjadinya konflik.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.2.1 Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi orang tua agar selalu menanamkan budaya *unggah-ungguh* kepada anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.2 Bagi Generasi Muda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengatahanan bagi generasi muda akan pentingnya penerapan budaya *unggah-ungguh* dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bekal calon pendidik agar dapat menanamkan budaya *unggah-ungguh* di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, dkk. (2002). *Tata krama suku bangsa jawa di kabupaten sleman provinsi daerah istimewa yogyakarta.* Yogyakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan Dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Yogyakarta Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Aulia, Ratu. (2016). Persepsi Aparatur Sipil Negara Terhadap Program Bela Negara Dalam Meningkatkan RasaCinta Tanah Air Di Kota Palembang. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Dwi, Yulia. (2019) Eksistensi Pasal 21 dan 40 UU NO.05 Tahun 1990 Terhadap Hukum Kebiasaan Di Masyarakat dalam Tindak Pidana Pembunuhan Satwa yang Dilindungi. . (digilib.unila.ac.id). Diakses 1 Januari 2019.
- Farela, Aristo. (2017). *A short history of java.* Surabaya: Ecosystem publishing.
- Fernandes. (2013). Perubahan Fungsi Kesenian Enggereng Di Desa Kaliurip Kabupaten Banjarnegara.(<http://repository.unpas.ac.id>).Diakses 23 Juni 2019
- Hikmat, Mahi. (2007). *Awas Narkoba, Para Remaja Waspadalah.* Bandung: PT. Grafitri Budi Utami.
- Handayani. (2010). *Unggahungguh dalam etika Jawa.* (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream.pdf>). Diakses 2 Januari 2018.
- Ihromi, T.O. (2016). *Antropologi Budaya.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Lafianingtyas. (2016). Pergeseran *Unggah-ungguh* dalam Keluarga Jawa di Desa Cemanggah Lor Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/29067/1/3401412143>). Diakses 2 Januari 2018.
- Melvina. (2016). Eksistensi Kebudayaan Pertunjukan Pesta Sekukha Pada Masyarakat Suku Lampung di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. (<http://digilib.unila.ac.id/4230/14/BAB%20II.pdf>). Diakses 2 Januari 2018.
- Samovar, dkk. (2010). *Komunikasi lintas budaya.* Jakarta: Salema Humanika.
- Sarwono, Sarlito. (2013). *Psikologi remaja.* Depok: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Hukum Adat Indonesia.*Jakarta: Rajawai Pers.
- Soelaeman, Munandar. (2010). *Ilmu Budaya Dasar.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suseno, Franz. (1984). *Etika jawa*. Jakarta: PT Gramedia.